



PENGARUH PELAYANAN, KEPEMIMPINAN DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA TERJAMIN DHARMASRAYA

Agitri Rahman^{1*}, Kasman Karimi²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta., ²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

*Corresponding author: agitriirhn@gmail.com , kasmankarimi@bunghatta.ac.id

Abstract

This research aims to prove and analyze the influence of service quality, leadership and organizational commitment on member participation in the Guaranteed Dharmasraya Republic of Indonesia Employee Cooperative (KPRI). In this study, 66 KPRI Guaranteed Dharmasraya members were used who were chosen randomly. Data collection was carried out by distributing questionnaires directly to cooperative members selected as samples. The data analysis method used is multiple regression analysis (OLS) and t-statistical testing. In accordance with the results of testing the first hypothesis, it was found that service quality had a positive and significant effect on the participation of KPRI Guaranteed Dharmasraya members. In the second hypothesis testing stage, it was found that leadership had a positive effect on the participation of KPRI Guaranteed Dharmasraya members. In the third hypothesis testing stage, it was found that organizational commitment had a positive and significant effect on the participation of KPRI Guaranteed Dharmasraya members. The researcher realizes that the current research still has a number of shortcomings caused by the researchers' limitations. Limitations relate to the sample size used in this research being relatively small because it only used one cooperative, so this is believed to have influenced the research results obtained. There are still a number of other variables that have not been used in this research, but these variables also influence member participation in a cooperative. These variables include cooperative education, motivation, member professionalism and various other variables.

Keywords: *Service Quality, Leadership, Organizational Commitment & Member Participation*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh kualitas pelayanan, kepemimpinan dan komitmen organisasi terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Terjamin Dharmasraya. Pada penelitian ini digunakan 66 orang anggota KPRI Terjamin Dharmasraya yang dipilih secara random. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada anggota koperasi yang terpilih sebagai sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda (OLS) dan pengujian t-statistik. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota KPRI Terjamin Dharmasraya. Pada tahapan pengujian hipotesis kedua ditemukan kepemimpinan berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota KPRI Terjamin Dharmasraya. Pada tahapan pengujian hipotesis ketiga ditemukan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota KPRI Terjamin Dharmasraya. Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki sejumlah kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan yang peneliti miliki. Keterbatasan berkaitan dengan Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif kecil karena hanya menggunakan satu koperasi, sehingga hal tersebut diyakini ikut mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh. Masih terdapat sejumlah variabel lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini, namun variabel tersebut juga mempengaruhi partisipasi anggota pada sebuah koperasi. Variabel tersebut meliputi pendidikan perkoperasian, motivasi, profesionalisme anggota dan berbagai variabel lainnya.

Kata Kunci: *Kualitas Pelayanan, Kepemimpinan, Komitmen Organisasi & Partisipasi Anggota*
Informasi Artikel

Diterima : 20/03/2024

Review Akhir : 5/05/2024

Diterbitkan online : 12/2024

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia di susun berdasarkan falsafah ideologi Negara, yaitu Pancasila. Perekonomian yang disusun berdasarkan Pancasila adalah Ekonomi Pancasila. Secara ideologis normatif sumber dari dasar penjabaran Ekonomi Pancasila adalah Pancasila itu sendiri sebagaimana dinyatakan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, dan khususnya Ayat 1 Pasal 33 UUD 1945 yang menyatakan “Perekonomian disusun sebagai usaha Bersama berdasarkan azas kekeluargaan”. Dan didalam penjelasannya di cantumkan bahwa badan usaha yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Dalam hal ini koperasi ditempatkan sebagai tulang punggung perekonomian yang dianggap mampu meningkatkan ekonomi rakyat. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai Gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan (UU No 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1). Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya masyarakat serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan Makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Menurut (Nova Elvi Susanti, 2022) Terdapat tiga bentuk eksistensi koperasi bagi masyarakat, yaitu: pertama, koperasi di pandang sebagai Lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha tertentu, dan kegiatan usaha tersebut di perlukan oleh masyarakat. Kedua, koperasi telah menjadi alternatif bagi Lembaga usaha lain. Pada kondisi ini masyarakat telah merasakan bahwa manfaat dan peran koperasi lebih baik dibandingkan dengan Lembaga lain. Ketiga, koperasi menjadi organisasi yang di miliki oleh anggotanya. Rasa memiliki ini dinilai telah menjadi factor utama yang menyebabkan koperasi mampu bertahan pada berbagai kondisi sulit, yaitu dengan mengandalkan loyalitas anggota dan kesediaan anggota untuk bersama-sama koperasi menghadapi kesulitan tersebut.

Keikutsertaan anggota (partisipasi Anggota) dalam memanfaatkan koperasi sangat dibutuhkan oleh koperasi karena partisipasi anggota mempunyai peran yang cukup besar terhadap pengembangan dan pertumbuhan koperasi. partisipasi anggota merupakan salah satu wujud peran serta anggota dalam koperasi. kunci keberhasilan koperasi anatara lain terletak pada partisipasi anggota (Siwi, 2015). Sehingga dapat dikatakan bahwa partisipasi anggota sangat penting.

Partisipasi anggota pada koperasi KPRI Terjamin Kabupaten Dharmasraya dapat terlihat dari beberapa aspek yaitu membayar iuran wajib dan sukarela tepat waktu, menggunakan layanan dan produk yang ditawarkan koperasi, atau pun aktif dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan koperasi (Hidaya, 2024). Semakin tinggi tingkat partisipasi anggota dalam koperasi maka akan semakin maju koperasi serta semakin tinggi kemungkinan untuk koperasi untuk bertahan hidup dalam jangka Panjang. Selain itu bentuk partisipasi anggota pada koperasi berkaitan dengan adanya kesadaran anggota untuk menjaga nama baik koperasi (Shintia, 2024).

Menurut Hidayah, (2015) partisipasi anggota adalah sikap (keadaan) mental dan emosi yang meliputi seseorang dalam suatu kelompok dimana yang bersangkutan memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan bersama serta ikut bertanggung jawab dalam kelompok dimana ia berada. Partisipasi anggota dalam koperasi yang selama ini didengungkan hanyalah keikutsertaan anggota dalam kegiatan bisnis koperasi. sesungguhnya yang amat terpenting adalah berperan serta dalam menetapkan atau mengambil keputusan tentang apa-apa yang hendak dilakukan koperasi tersebut. Keikutsertaan anggota dalam proses *decision making* adalah esensi partisipasi yang harus dikembangkan dalam koperasi.

Partisipasi anggota memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan koperasi. apabila setiap pengurus dan anggota koperasi tidak ikut berpartisipasi secara aktif dalam setiap usaha koperasi maka koperasi tersebut akan sulit berkembang di era persaingan ekonomi yang semakin ketat ini. Rendahnya partisipasi anggota dirasakan juga pada koperasi KPRI Terjamin Dharmasraya.

Masalah lain yang dihadapi koperasi KPRI Terjamin Dharmasraya adalah terkait pelayanan koperasi. pelayanan yang diberikan koperasi dirasa masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari para anggota belum dapat merasakan manfaat dari pelayanan yang diberikan. Pelayanan yang rasa kurang baik ini mendorong lemahnya partisipasi anggota KPRI Terjamin Dharmasraya, untuk meningkatkan pelayanan koperasi dibutuhkan peningkatkan pelayanan yang memadai. Salah satunya adalah

peningkatan pelayanan dibidang keuangan. Sistem pelayanan KPRI Terjamin Dharmasraya di bidang keuangan banyak dijumpai permasalahan. Menurut penuturan dari sejumlah anggota pelayanan koperasi terkait dengan pelayanan keuangan (simpan pinjam) terkesan lamban hal ini dikarenakan sistemnya masih manual sehingga pencatatanya kurang akurat, anggota yang sudah jatuh tempo pembayarannya ataupun masih punya tanggungan tidak dapat diketahui secara cepat. Pelayanan yang kurang cepat ini menyebabkan partisipasi anggota KPRI Terjamin Dharmasraya menurun.

Menurut Hidayat (2024) pelayanan koperasi kepada anggota menjadi hal yang penting untuk mendorong meningkatnya partisipasi anggotanya. Hal tersebut tentu juga berlaku pada KPRI Terjamin Dharmasraya, bentuk pelayanan yang diberikan koperasi kepada anggota terdiri dari diskon anggota untuk setiap pembelian aneka kebutuhan pokok di dalam koperasi, serta pinjaman dengan bunga yang rendah kepada anggota. Bentuk layanan lain yang diberikan koperasi berkaitan dengan penyaluran logistic kebutuhan pokok kepada anggota yang dilakukan setiap bulan. Ketika pelayanan yang diberikan koperasi semakin tinggi tentu kenyamanan anggota koperasi untuk menjadi bagian dari koperasi semakin tinggi sehingga partisipasi anggota koperasi juga meningkat.

Tingkat partisipasi anggota akan lebih efektif jika koperasi mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan anggota, sehingga terjadi kesesuaian antar permintaan dengan produk atau output yang dihasilkan oleh koperasi. selain pelayanan koperasi faktor lain yang berpengaruh terhadap partisipasi anggota adalah kepemimpinan koperasi.

Kepemimpinan dalam suatu organisasi sangat penting dimana peran seorang pemimpin juga menjadi suatu keberhasilan dalam organisasi, dimana seorang pemimpin bias memberikan arahan dan masukan kepada bawahannya atau anggotanya, seorang pemimpin juga bisa memutuskan suatu pendapat untuk keuntungan organisasinya. Menurut Ikhsan Dwi Anggoro (2017) kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain. Keberhasilan seorang pemimpin tergantung kemampuannya untuk mempengaruhi pihak lain. Adapun Koperasi Terjamin Dharmasraya sendiri terlihat prestasi cukup baik, bisa di bilang merupakan koperasi simpan pinjam terbaik di Kabupaten Dharmasraya. Selain kepemimpinan koperasi faktor terakhir yang diduga berpengaruh terhadap partisipasi anggota adalah komitmen organisasi.

Kepemimpinan dalam KPRI Terjamin Dharmasraya dapat diamati dari perilaku pengurus yang cenderung melayani dan memberikan inspirasi atau motivasi kepada anggota. Selain itu konsep kepemimpinan yang dikembangkan menjaga ketertiban dan ketaatan anggota kepada aturan yang ada dalam koperasi. Pola kepemimpinan yang digunakan mendorong adanya keakraban antar anggota melalui acara atau pertemuan berbasis kekeluargaan di dalam KPRI Terjamin Dharmasraya. Ketika hal tersebut terus dilakukan oleh pengurus maka partisipasi anggota akan cenderung meningkat (Hidayat, 2024).

Menurut Marsudi Mulyo (2020), Komitmen organisasi didefinisikan sebagai sikap yang merefleksikan loyalitas karyawan pada organisasi dan proses berkelanjutan di mana anggota organisasi mengekspresikan perhatiannya terhadap organisasi dan keberhasilan serta kemajuan yang berkelanjutan. Menurut Hidayat (2024) bentuk bentuk komitmen anggota kepada koperasi berkaitan dengan adanya rasa bangga menjadi bagian dari KPRI Terjamin Dharmasraya. Selain itu bentuk komitmen yang dimiliki anggota kepada koperasi berkaitan dengan adanya ketaatan anggota pada aturan yang berlaku di dalam koperasi. Selain itu bentuk komitmen organisasi yang diperlihatkan anggota berkaitan dengan adanya upaya anggota untuk berpartisipasi memajukan koperasi, serta lebih mendahulukan kepentingan koperasi diatas kepentingan pribadi. Ketika setiap anggota memiliki komitmen yang kuat pada organisasi maka partisipasi anggota akan meningkat.

Dalam rangka mengetahui komitmen anggota KPRI Terjamin Dharmasraya maka dilakukan pra survey kepada beberapa orang anggota. Komitmen organisasi sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Komitmen yang tinggi menjadikan individu peduli dengan Nasib organisasi dan berusaha menjadikan organisasi kearah yang lebih baik, sehingga dengan adanya komitmen yang tinggi kemungkinan penurunan kinerja dapat diakhiri. Sebaliknya, individu dengan komitmen rendah akan memetingkan dirinya atau kelompoknya, dimana individu tersebut tidak memiliki keinginan untuk menjadikan organisasi kearah yang lebih baik, sehingga memungkinkan terjadinya penurunan kinerja.

Tingkat komitmen baik komitmen instansi terhadap pegawai, maupun antara pegawai terhadap instansi sangat diperlukan karena melalui komitmen-komitmen tersebut akan tercipta iklim kerja yang professional.

LITERATUR REVIEW DAN HIPOTESIS

Pengaruh Pelayanan Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota

Menurut Ni Made Winny, (2015) salah satu faktor yang dianggap penting bagi peningkatan partisipasi anggota dalam koperasi adalah kualitas pelayanan yang diberikan koperasi terhadap anggota koperasi. kualitas pelayanan koperasi dapat menarik minat anggota koperasi untuk bergabung dan berpartisipasi aktif dalam koperasi. Menurut (Suci Rahmawati, 2015) pelayanan koperasi juga berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota, sedangkan sisanya dimiliki factor lain yang tidak masuk dalam penelitian. Oleh karena itu diperlukan Upaya untuk meningkatkan kesadaran kepada anggota koperasi untuk berpartisipasi dalam koperasi untuk meningkatkan layanan yang diberikan koperasi kepada anggota. Menurut (Gita Viona Khairani, 2022) dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh secara simultan diantara variabel kualitas pelayanan kepada partisipasi anggota secara bersama-sama. Maksudnya, Ketika kualitas pelayanan berkembang, maka partisipasi anggota juga membesar, begitupun sebaliknya. Menurut (Nuriffah Amini, 2022) setelah membuktikan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap partisipasi anggota, maka pelayanan pada koperasi harus terus ditingkat dan dipertahankan semaksimal mungkin.

Pengaruh Kepemimpinan Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota

Menurut Marshal Adhitama (2019) partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan masyarakat dalam mengikuti dan menyertai pemerintah dalam memberikan bantuan guna tercapainya tujuan dari program pembangunan. faktor yang mampu mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan diantaranya yaitu: usia, pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat penghasilan, lamanya tinggal di desa tersebut, tingkat komunikasi dan kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang amat penting dalam mempengaruhi partisipasi masyarakat. kepemimpinan merupakan faktor kunci dan utama yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Karena tanpa kepemimpinan, organisasi merupakan kumpulan orang-orang dan mesin-mesin yang tidak teratur. Hal ini berarti tanpa adanya seorang pemimpin maka tidak ada yang menggerakkan dan mengatur masyarakat sehingga dapat menimbulkan kekacauan di masyarakat.

.Menurut Doni Dwi Nova (2021) kepemimpinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat kepemimpinan maka tingkat partisipasi anggota semakin tinggi. Adapun lebih tingkatkan yaitu pengurus atau pimpinan lebih sering melibatkan anggota untuk berdiskusi serta pengurus juga dapat meminta saran dan masukkan dari anggota secara berkala. Menurut Dhini Gusshandri (2016) gaya kepemimpinan pengurus berpengaruh terhadap partisipasi anggota, dapat disimpulkan dalam melaksanakan kegiatan Perusahaan, pemimpin memiliki peranan yang besar dalam menentukan maju mundurnya suatu Perusahaan salah satu contohnya yaitu dikoperasi. Hasil penelitian (Rokhmad Budiyo, 2018) kepemimpinan berpengaruh signifikan secara negatif. Artinya semakin rendah kualitas pimpinan koperasi maka secara signifikan akan menurunkan partisipasi anggota.

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Partisipasi Anggota

Arif Suparman (2017) partisipasi anggota sebagai pengelola adalah apabila anggota ditunjuk sebagai pengurus dalam menjalankan usaha koperasi. Dan partisipasi sebagai pengguna barang dan jasa yang dihasilkan oleh koperasi dimana anggota sebagai konsumen utama dari produk barang dan jasa yang dihasilkan koperasi. Rama Trisuladana (2017) komitmen organisasi juga berpengaruh terhadap partisipasi anggota. Kelangsungan hidup organisasi sangat tergantung pada anggota koperasi mengingat prinsip dalam koperasi adalah anggota, oleh anggota, dan untuk anggota. Oleh karena itu,

keterlibatan anggota dalam kegiatan-kegiatan koperasi dan komitmen para anggota terhadap koperasi akan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup koperasi. Komitmen organisasi adalah perasaan, sikap dan perilaku individu mengidentifikasikan dirinya sebagai bagian dari organisasi, terlibat dalam proses kegiatan organisasi dan loyal terhadap organisasi dalam mencapai tujuan organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada anggota koperasi KPRI Terjamin Dharmasraya seberapa besar pengaruh pelayanan koperasi, kepemimpinan koperasi, komitmen koperasi terhadap partisipasi anggota pada koperasi KPRI Terjamin Dharmasraya. Data penelitian yang dikumpulkan dengan cara menyebar kuesioner kepada para Anggota koperasi. Desain penelitian harus melibatkan di dalamnya sebuah urutan dari pilihan pengambilan keputusan yang rasional. Berdasarkan pola hubungannya, desain penelitian ini adalah hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok kebebasan (independen) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran, 2006).

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan hipotesis yang bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota KPRI Terjamin Dharmasraya. Faktor-faktor tersebut adalah pelayanan koperasi, kepemimpinan koperasi dan komitmen organisasi. Menurut (Sugiyono, 2019) metode kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada *filosofat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, Teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti.

Pada penelitian ini variabel penelitian adalah variabel dependen yaitu partisipasi anggota, variabel independen yang digunakan ada tiga variabel yaitu pelayanan koperasi, kepemimpinan koperasi dan komitmen organisasi. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anggota koperasi KPRI Terjamin Dharmasraya yaitu 195 orang, sedangkan yang menjadi sampel adalah 66 orang responden yang diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang dilakukan secara langsung. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda (OLS) dan pengujian t-statistik. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS.

Tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari pengujian instrument yang meliputi uji validitas dan reliabilitas. Setelah seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian maka dilakukan tahapan pengujian asumsi klasik yang meliputi pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas dan pengujian heteroskedastisitas. Setelah prosedur tersebut terpenuhi maka analisis regresi berganda OLS dapat dilakukan. Model persamaan operasional yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1SQ + \beta_2KP + \beta_3KO + e$$

Keterangan:	a	= Constanta bila X = 0
	β_{1-3}	= Koefisien regresi masing independen
	PK	= Kualitas pelayanan
	KP	= Kepemimpinan
	KO	= Komitmen Organisasi
	e	= Term Error

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t-statistik, sebelum dilakukan tahapan pengujian terlebih dahulu dilakukan analisis ketepatan model (model fit) melalui analisis R-square dan pengujian F-statistik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner langsung kepada anggota koperasi. Secara umum prosedur penyebaran kuesioner dilakukan tergambar pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Prosedur Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jumlah kuesioner yang disebarkan	66	100
Jumlah kuesioner yang tidak Kembali	(0)	(0.00)
Jumlah kuesioner yang rusak / tidak lengkap	(0)	(0.00)
Jumlah kuesioner yang diolah	66	100

Pada tabel 1 diatas terlihat jumlah kuesioner yang disebarkan berjumlah 66 eksemplar. Setelah dilakukan pengumpulan data 100% kuesioner yang disebarkan berhasil dikumpulkan. Setiap kuesioner yang berhasil dikumpulkan tersebut dilakukan pemeriksaan. Hasil yang diperoleh menunjukan seluruh kuesioner yang berhasil dikumpulkan dapat terus digunakan kedalam tahapan pengolahan data lebih lanjut. Dengan demikian tingkat respond rate dalam penelitian ini mencapai 100% dari seluruh responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

Berdasarkan proses pengolahan data yang telah dilakukan dapat dinarasikan demografis responden seperti terlihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 2 Demografis Responden

Demografis	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	14	21.21
Perempuan	52	78.79
Usia		
< 25 Tahun	1	1.52
26 – 30 Tahun	2	3.03
31 – 35 Tahun	6	9.09
36 – 40 Tahun	18	27.27
41 – 45 Tahun	13	19.70
46 – 50 Tahun	14	21.21
51 – 55 Tahun	11	16.67
> 55 Tahun	2	3.03
Pendidikan		
D3 / Diploma	4	6.06
S1	62	93.94
Total	66	100

Pada tabel 4.2 diatas terlihat sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 52 orang atau 78.79% dari total seluruh responden sedangkan sisanya sebanyak 14 orang atau 21.21% dari total responden lainnya berjenis kelamin laki-laki. Selain itu dari identifikasi data responden diketahui sebagian besar responden memiliki usia 36 tahun sampai dengan 40 tahun yaitu berjumlah 18 orang atau 27.27% dari total seluruh responden sedangkan responden dengan jumlah paling sedikit adalah mereka yang berusia diatas 55 tahun yaitu berjumlah 2 orang atau 3.03% dari total seluruh responden. Informasi lainnya yang peneliti peroleh dari proses penyebaran kuesioner adalah tingkatan pendidikan formal yang dimiliki responden. Dari hasil identifikasi data terlihat sebanyak 62 orang atau 93.94% dari total responden memiliki pendidikan formal setingkat S1 sedangkan sisanya sebanyak 4 orang atau 6.06% responden lainnya memiliki pendidikan formal setara diploma.

Sebuah model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan multikolinearitas dimana variabel yang digunakan harus berdistribusi normal, terbebas dari penyimpangan multikolinearitas,

autokorelasi dan heteroskedastisitas. Tahapan pertama dari pengujian asumsi klasik adalah pengujian normalitas. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh uraian hasil terlihat dalam Tabel 2 berikut:

**Tabel 2 Hasil Pengujian Normalitas Residual
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ARESID
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.8614
	Std. Deviation	.70667
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.131
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil pengujian normalitas residual yang telah dilakukan diperoleh nilai *asympt sig (2-tailed)* sebesar 0.070. Nilai *asympt sig (2-tailed)* yang dihasilkan telah diatas 0.05 maka dapat disimpulkan seluruh variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal. Dengan demikian tahapan pengolahan data lebih lanjut dapat segera dilakukan.

Tahapan pengujian asumsi klasik kedua adalah melakukan pengujian multikolinearitas yang di lakukan dengan mencari nilai *Tolerance* dan *Variance Influence Factor (VIF)*. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh uraian hasil terlihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Hasil Pengujian Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pelayanan	.827	2.874
	Kepemimpinan	.859	2.287
	Komitmen Organisasi	.840	2.161
a. Dependent Variable: Partisipasi Anggota			

Sesuai dengan hasil pengujian multikolinearitas diatas terlihat masing-masing variabel independen yang terdiri dari pelayanan, kepemimpinan dan komitmen organisasi telah memiliki nilai *Tolerance* > 0.10 dan *VIF* < 10 sehingga dapat disimpulkan seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini telah terbebas dari penyimpangan multikolinearitas (Ghazali, 2017). Tahapan pengujian asumsi klasik kedua adalah multikolinearitas Pada penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilaksanakan diperoleh uraian hasil terlihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.042	.730		-.058	.954
	Pelayanan	-.036	.086	-.147	-.414	.680
	Kepemimpinan	.015	.070	.068	.215	.830

	Komitmen Organisasi	.027	.064	.107	.415	.680
a. Dependent Variable: Unstandardized Residual						

Sesuai dengan hasil pengujian terlihat masing masing variabel independen yang telah diregresikan dengan ARESID (Absolute Residual) telah memiliki nilai sig diatas 0.05 sehingga dapat disimpulkan masing masing variabel penelitian yang akan dibentuk kedalam sebuah model persamaan regresi berganda telah terbebas dari penyimpangan heteroskedastisitas. Dengan demikian tahapan pengolahan data lebih lanjut dapat dilakukan.

Setelah seluruh variabel penelitian yang digunakan terbebas dari penyimpangan asumsi klasik dan data yang mendukung masing-masing variabel telah berdistribusi normal, maka tahapan pengujian hipotesis dapat dilakukan. Tahapan pertama dalam pengujian berkaitan dengan menguji ketepatan model (model fit) dengan menggunakan R². Hasil pengujian terlihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5 Hasil Analisis R-square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 ^a	.718	.714	1.146
a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Kepemimpinan, Pelayanan				

Sesuai dengan hasil pengujian terlihat nilai R² sebesar 0.718. Variasi naik turunnya partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Terjamin Dharmasraya sebesar 71,80% dapat dijelaskan oleh pelayanan koperasi, kepemimpinan koperasi dan komitmen organisasi dan 28,20% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Tahapan pengujian model fit yang kedua adalah melakukan pengujian F-statistik bertujuan untuk membuktikan apakah variabel independen yang digunakan dalam model regresi merupakan variabel yang tepat sehingga dapat menciptakan model yang fit. Hasil pengujian terlihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6 Hasil Pengujian F-statistik

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	915.008	3	305.003	232.223	.000 ^b
	Residual	81.431	62	1.313		
	Total	996.439	65			
a. Dependent Variable: Partisipasi Anggota						
b. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Kepemimpinan, Pelayanan						

Berdasarkan hasil pengujian F-statistik yang telah dilakukan diperoleh nilai sig sebesar 0.000. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan nilai sig 0.000 lebih kecil 0.05. Maka dapat disimpulkan kualitas pelayanan, kepemimpinan dan komitmen organisasi merupakan variabel yang tepat untuk digunakan dalam memprediksi perubahan partisipasi anggota koperasi KPRI Terjamin Dharmasraya.

Pengujian t-statistik bertujuan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Berdasarkan hasil pengujian t-statistik yang telah dilakukan diperoleh uraian hasil yang terlihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis (Uji t-statistik)

Coefficients ^a	
---------------------------	--

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.117	.751		1.487	.142
	Pelayanan	.636	.088	.733	7.191	.000
	Kepemimpinan	.199	.072	.252	2.770	.007
	Komitmen Organisasi	.435	.066	.489	6.605	.000
a. Dependent Variable: Partisipasi Anggota						

Sesuai dengan ringkasan hasil pengujian hipotesis maka dapat dibuat sebuah model persamaan regresi yaitu:

$$Y = 1,117 + 0,636X_1 + 0,199X_2 + 0,435X_3$$

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan variabel pelayanan secara statistic memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,636 serta menghasilkan nilai t-statistik sebesar 7.191. Dalam pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05, dengan $df = n - k$ ($66 - 4 = 62$) diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.66. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai t-statistik $7.191 > t$ -tabel 1.66. Maka dapat disimpulkan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Terjamin Kabupaten Dharmasraya.

Pada tahapan pengujian hipotesis kedua terlihat variable kepemimpinan secara statistik memiliki nilai koefisien regresi berslope positif sebesar 0,199 serta menghasilkan nilai t-statistik sebesar 2.720. Dalam pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05, dengan $df = n - k$ ($66 - 4 = 62$) diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.66. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai t-statistik $2.720 > t$ -tabel 1.66. Maka dapat disimpulkan kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Terjamin Kabupaten Dharmasraya.

Pada tahapan pengujian hipotesis ketiga terlihat variabel komitmen organisasi secara statistik memiliki koefisien regresi bertanda positif mencapai 0,435 serta menghasilkan nilai t-statistik sebesar 6.605. Dalam pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05, dengan $df = n - k$ ($66 - 4 = 62$) diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.66. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai t-statistik $6.605 > t$ -tabel 1.66. Maka dapat disimpulkan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Terjamin Kabupaten Dharmasraya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota KPRI Terjamin Dharmasraya

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan pelayanan pengurus kepada anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota koperasi KPRI Terjamin Dharmasraya. Temuan tersebut mengisyaratkan semakin tinggi kualitas pelayanan yang dirasakan anggota koperasi kepada anggotanya akan meningkatkan partisipasi mereka untuk memajukan koperasi. Dengan demikian hipotesis pertama diterima. Hasil yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis pertama didukung oleh hasil penelitian Khairani & Marwan (2022) menemukan kualitas pelayanan pengurus koperasi kepada anggota berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota koperasi. Konsistensi hasil penelitian juga diperoleh oleh Rahmawati (2019) yang menemukan konsistensi layanan yang diberikan pengurus koperasi kepada anggota mampu mendorong meningkatnya partisipasi anggota untuk memajukan koperasi. Selanjutnya hasil penelitian yang konsisten juga diperoleh oleh Trisuladana & Suparman (2017) serta hasil penelitian Tisnawati (2015) yang sama-sama menemukan pelayanan pengurus kepada anggota koperasi mampu meningkatkan partisipasi anggota untuk memajukan koperasi.

Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Anggota KPRI Terjamin Dharmasraya

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan kepemimpinan berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota KPRI Terjamin Dharmasraya. Temuan tersebut menunjukkan ketepatan pengurus koperasi dalam memilih tipe dan gaya kepemimpinan yang mendapatkan dukungan dari anggota koperasi akan meningkatkan partisipasi anggota KPRI Terjamin Dharmasraya. Dengan demikian hipotesis kedua diterima. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan pengurus koperasi mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang mengayomi anggota, selain itu gaya kepemimpinan yang dipilih telah mendorong kedekatan antara pengurus dengan anggota koperasi. Pimpinan koperasi terlihat selalu mengayomi dan mencoba menginspirasi anggotanya. Kondisi tersebut mendapatkan dukungan dari anggota koperasi sehingga mereka terlihat lebih aktif untuk memajukan koperasi. Temuan yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis kedua didukung oleh penelitian Nurhidayat (2022) menemukan ketepatan pengurus koperasi dalam memiliki tipe atau gaya kepemimpinan yang akan diterapkan akan mendorong meningkatnya partisipasi anggota. Konsistensi hasil penelitian juga diperoleh oleh Budiyo & Novandalina (2018) yang menemukan kepemimpinan berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota. Selanjutnya hasil penelitian yang sejalan juga diperoleh oleh Nova & Sakitri (2021) menemukan ketepatan pengelola atau pengurus koperasi dalam memilih gaya kepemimpinan yang akan mereka terapkan dalam menjalankan koperasi maka akan meningkatkan partisipasi anggota.

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Partisipasi Anggota KPRI Terjamin Dharmasraya

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota KPRI Terjamin Dharmasraya. Temuan yang diperoleh tersebut menunjukkan semakin kuat komitmen yang dimiliki anggota kepada koperasi maka akan meningkatkan partisipasi mereka untuk memajukan koperasi. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima. Keadaan tersebut menunjukkan responden yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini memiliki kebanggaan yang kuat untuk menjadi bagian dari KPRI Terjamin Dharmasraya, selain itu mereka merasa memiliki nilai yang penting untuk kemajuan koperasi, oleh sebab itu anggota yang dijadikan responden mau mendahulukan kepentingan koperasi diatas segalanya, serta mereka dengan sukarela mengikuti segala tata aturan di dalam ruang lingkup koperasi. Dengan kuat komitmen anggota pada koperasi akan sejalan dengan partisipasi mereka untuk mendorong kemajuan di dalam koperasi khususnya di KPRI Terjamin Dharmasraya. Hasil yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis ketiga didukung oleh hasil penelitian Trisuladana & Suparman (2017) menemukan kuatnya komitmen dari anggota kepada koperasi akan sejalan dengan peningkatan partisipasi anggota untuk memajukan koperasi. Temuan yang konsisten juga diperoleh oleh Aini (2017) yang menemukan komitmen organisasi yang diamati dari komitmen afektif, komitmen normatif dan komitmen keberlanjutan berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota pada sebuah koperasi. Selanjutnya hasil penelitian yang sama juga diperoleh oleh Kennardi et al., (2022) menemukan komitmen organisasi yang kuat yang ditunjukkan anggota koperasi akan sejalan dengan meningkatnya partisipasi mereka di dalam lingkungan koperasi.

PENUTUP

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota KPRI Terjamin Dharmasraya. Pada tahapan pengujian hipotesis kedua ditemukan kepemimpinan berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota KPRI Terjamin Dharmasraya. Pada tahapan pengujian hipotesis ketiga ditemukan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota KPRI Terjamin Dharmasraya.

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki sejumlah kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan yang peneliti miliki. Keterbatasan berkaitan dengan

Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif kecil karena hanya menggunakan satu koperasi, sehingga hal tersebut diyakini ikut mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh. Masih terdapat sejumlah variabel lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini, namun variabel tersebut juga mempengaruhi partisipasi anggota pada sebuah koperasi. Variabel tersebut meliputi pendidikan perkoperasian, motivasi, profesionalisme anggota dan berbagai variabel lainnya.

Sejalan dengan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas maka diajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi Bagi pengelola koperasi KPRI Terjamin Dharmasraya, diharapkan terus meningkatkan kualitas pelayanan pengurus kepada anggota. Peningkatan layanan tersebut berkaitan dengan perhatian pengurus koperasi kepada anggota, kemudahan untuk memanfaatkan jasa koperasi atau pun semakin dilengkapinya aneka produk yang dibutuhkan anggota dan dapat dibeli dengan harga bersahabat di lingkungan koperasi. Saran tersebut menjadi sangat penting karena dapat meningkatkan kesadaran dalam diri anggota untuk meningkatkan partisipasinya untuk kemajuan koperasi. Selain itu bagi pengurus koperasi diharapkan menemukan gaya kepemimpinan yang tepat untuk mereka terapkan. Dalam hal ini gaya kepemimpinan yang dimaksud haruslah gaya kepemimpinan yang inspirati dan mendapatkan dukungan dari seluruh anggota koperasi. Ketika sebuah gaya kepemimpinan yang digunakan pengurus koperasi mendapatkan dukungan dari seluruh anggota tentu gaya kepemimpinan tersebut akan mampu meningkatkan partisipasi anggota pada koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Latifah Nur. 2017. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).” *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 6(3): 195–207.
- Apriyanti, B. (2020). *Analisis Kepuasan Anggota Atas Kualitas Pelayanan Jasa Pada Koperasi Pegawai Negeri 12 Nopember Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Anggoro, I. D. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggota, Kepemimpinan Pengurus, Dan Prinsip Pemberian Kredit Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Rasa Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(4), 311-318.
- Amini, N. (2022). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi di KPRI Bina Sejahtera SMK Negeri 1 Sinjai* (Doctoral dissertation, Instintut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Budiyono, Rokhmad, and Arini Novandalina. 2018. “Analisis Motivasi , Kepemimpinan , Kompetensi Pengelola Terhadap Partisipasi Anggota KUD Kota Semarang.” *Prosiding Seminar Nasional Unimus* 1(e-ISSN : 2654-3257, p-ISSN : 2654-3168): 388–400.
- Darmawan, A., Suyoto, S., Widhiandono, H., bin Abd Razak, A. Z. A., & Ab Wahab, H. B. (2022). Effects of leadership, risk-taking, innovation, intensive participation and contribution participation on the performance of cooperative in Banyumas, Central Java. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(1), 910-921.
- Farida, S. H. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggota, Kinerja Pengurus Dan Pelayanan Terhadap Keberhasilan KPRI ESWH. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 9(2), 128-139.
- Fatmala, E., & Muflikh, Y. N. (2013, March). Analisis Hubungan Kinerja Partisipasi dan Manfaat Bagi Anggota Koperasi (Studi Kasus: Kud Puspa Mekar, Kabupaten Bandung Barat). In *Forum Agribisnis: Agribusiness Forum* (Vol. 3, No. 1, pp. 17-32).
- Hayatiningrum, D. C., & Kardoyo, K. (2019). Kepuasan Anggota Memediasi Kualitas Pelayanan dan Citra Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1079-1096.
- Kennardi, Sailvan, Yuliantim Nuriah, and Sigit Nugroho, Dwi. 2022. “Faktor Faktor Yang

- Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi 64 Bahari Kecamatan Bulak, Surabaya.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 9(22): 119–32.
- Khairani, Gita Viona, and Marwan. 2022. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Dan Manfaat Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota Pada KSP-PRI Harapan Baru Kota Sawahlunto.” *Jurnal Salingka Nagari* 01(2): 431.
- Kusdayanti, N. (2016). Pengaruh Citra Koperasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Setia Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo. *Jurnal pendidikan dan ekonomi*, 5(2), 124-131.
- Kusumarini, N. M. W. D., & Tisnawati, N. M. (2015). Kualitas Pelayanan, Partisipasi Anggota Dan Pengaruhnya Terhadap SHU Koperasi Fungsional (Studi Kasus KPRI di Kabupaten Badung Provinsi Bali). *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(1), 1-8.
- Makaliwe, N., Taroreh, J., & Kumayas, R. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Pengetahuan Anggota Tentang Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota Citra Karya Abadi Di Kelurahan Koya. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 34-43.
- Marakdiah, B. T. A. (2019). *Pengaruh Pendapatan Koperasi Dan Partisipasi Anggota Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dinas Pendidikan Kecamatan Sajoangin Kabupaten Wajo* (Doctoral dissertation).
- Nengsih, L. (2013). Pengaruh Pelayanan Koperasi terhadap Partisipasi Anggota (Studi Kasus Pada Koperasi Bumi Melayu di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru).
- Nova, Doni Dwi, and Wijang Sakitri. 2021. “Pengaruh Kebutuhan, Kepuasan, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi.” *Economic Education Analysis Journal* 10(1):101–15. <https://ejournal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Nurhidayat, Rohmat. 2022. “Peran Kepemimpinan, Kompetensi Pengelola Dan Partisipasi Anggota Terhadap Kinerja Koperasi.” *J-STAF: Shiddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah* 1(2):231–38. <https://ejournal.alfarabi.ac.id/index.php/staf/article/view/47>.
- Putra, M. A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni (RS-RTLH) (Desa Mumbang Jaya Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur).
- Rahmawati, Suci. 2019. “Pengaruh Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Siswa Di SMP 8 Madiun.” *Ekonomi & Bisnis* 5(2): 1–23.
- Setyawan, A. P., Prabawani, B., & Dewi, R. S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Bhakti Praja Semarang Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 11(3), 595-604.
- Silintowe, Y., & Pasharibu, Y. (2020). Service Quality In Increasing Participation Of Co-Operative Members. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 53-66.
- Setyaningrum, M. E. (2013). Pengaruh partisipasi anggota dan pelayanan kredit terhadap keberhasilan usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kopekoma Kota Magelang. *Economic Education Analysis Journal*, 2(2).
- Tisnawati, Ni Made. 2015. “Kualitas Pelayanan, Partisipasi Anggota Dan Pengaruhnya Terhadap SHU Koperasi Fungsional.” *E-Jurnal EP Unud* 3(1): 96–116.
- Trisuladana, Rama, and Aris Suparman. 2017. “Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Dan Komitmen Organisasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Cu Pundhi Arta.” *JBTI : Jurnal Bisnis Teori dan Implementasi* 8(1): 73–83.